6 min read · May 10, 2019

anakkopi

Wujud Tiran: Relasi Analogia dari Donxiote Doflamingo dengan Indonesia di Masa Orde Baru

Namaku adalah Donxiote Doflamingo, aku terlahir mulia, berdarah biru dan tentu saja terlahir borjuis kaya raya. Sampai kemudian ayahandaku yang bodoh memutuskan untuk menanggalkan gelarnya dan hidup sebagai rakyat jelata. Dia tak pernah menyangka bahwa keputusannya malapetaka, keluarga kami diburu oleh

kaum miskin hina dina. Aku dan adikku, Donxiote Rocinante hampir mati, bila saja kekuatan ambisiku tak bangkit. Aku muak dengan kebodohan ayahku dengan kenaifannya yang membuat ibuku meninggal dalam jerat nestapa, aku bunuh dia depan adikku. Aku jua membenci manusia lemah hina dina. Mulai dari sini panggil saja aku; Doffie.

Adikku menghilang, lalu aku bertemu sekelompok berandalan, salah seorang dari mereka mengatakan bahwa aku ditakdirkan langit menjadi penguasa; menjadi raja. Memang jika merunut sejarah keluargaku dahulu memiliki hak atas sebuah tanah di lautan Dunia Baru. Tanah di mana perlu kami rebut kembali. Sebagai bagian rencanaku menjadi penguasa lautan, maka berlayarlah kami dan mulai meraih reputasi juga buruan Pemerintah Dunia, yang saat itu tentunya belum menyadari

status bangsawan naga langit dariku. Skema kami rapih, dengan semakin menunjukan betapa berbahayanya kami, maka reputasi kami cukup untuk mendapat penawaran dari Pemerintah Dunia menjadi garda mereka, status bajak laut kami legal sebagai salah satu dari 7 jenderal lautan yang ada, Pemerintah Dunia akhirnya mengetahui jejak masa laluku. Di sini skema kudetaku berjalan. Saatnya pulang kembali ke tanah di mana leluhurku pernah tinggal sebelum mereka berpindah ke pusat pemerintahan dunia: Marie Jois.

Saatnya aku pulang ke: Dressrosa. Walau dengan dukungan Pemerintah Dunia (UN atau PBB) dengan pucuk tertinggi mereka *Gorosei* (Sebagaimana representasi 5 negara dengan hak veto di PBB) atas dual statusku yang unik: Tenryuubito (bangsawan) dan *Shicibukai* (7 kartel kejahatan yang dilindungi pemerintah), aku membutuhkan sebuah rencana demi memanipulasi rakyat Dressrosa, sebuah kebohongan yang menjadi legitimasi atas penggulingan raja/penguasa sah saat itu: Raja Rikku. Aku merancang fitnah serta mempengaruhi alam bawah sadar raja Rikku dan bawahannya untuk melakukan kejahatan pembantaian atas rakyatnya sendiri.

Pada saat huru hara tersebutlah, aku dan kroni-kroniku muncul seolah sebagai penyelamat Dressrosa dan mengambil alih kekuasaan secara sah dan kemudian mendapat dukungan rakyat Dressrosa yang termakan propaganda dari kelompok bajak lautku. Skemaku tersebut mendapat ide dari dunia nyata kalian, sebuah negeri di Asia Tenggara yang pada tahun 1965 terjadi pembantaian pada pihak dan calon penguasa tertentu, yakni: Indonesia. Kerasnya Presiden Soekarno kepada negara lain yang mengancam negaranya dan sekaligus kebaikan atau keraguan hatinya pada akhirnya menjadi bumerang dengan digulingkannya beliau oleh bekas anak didiknya sendiri, yang juga konon memperoleh dukungan negara adidaya Amerika, pada masa perang dingin Kapitalisme vs Komunisme. <~ Satu pihak harus kulibas. Sebuah skema ideal demi pelanggengan kekuasaan dan kepentingan ekonomi Amerika dan dunia barat. Sedemikian pula yang terjadi lewat skemaku di Dressrosa. Aku Doffie, menjadi raja di sana, mungkin perbedaannya adalah aku sekaligus kartel perdagangan resmi dan bisnis ilegal (bawah tanah) yang mensuplai pelbagai kebutuhan negara lainnya, terutama negara-negara yang sedang berperang serta memerlukan pasokan amunisi demi memperkuat pasukannya.

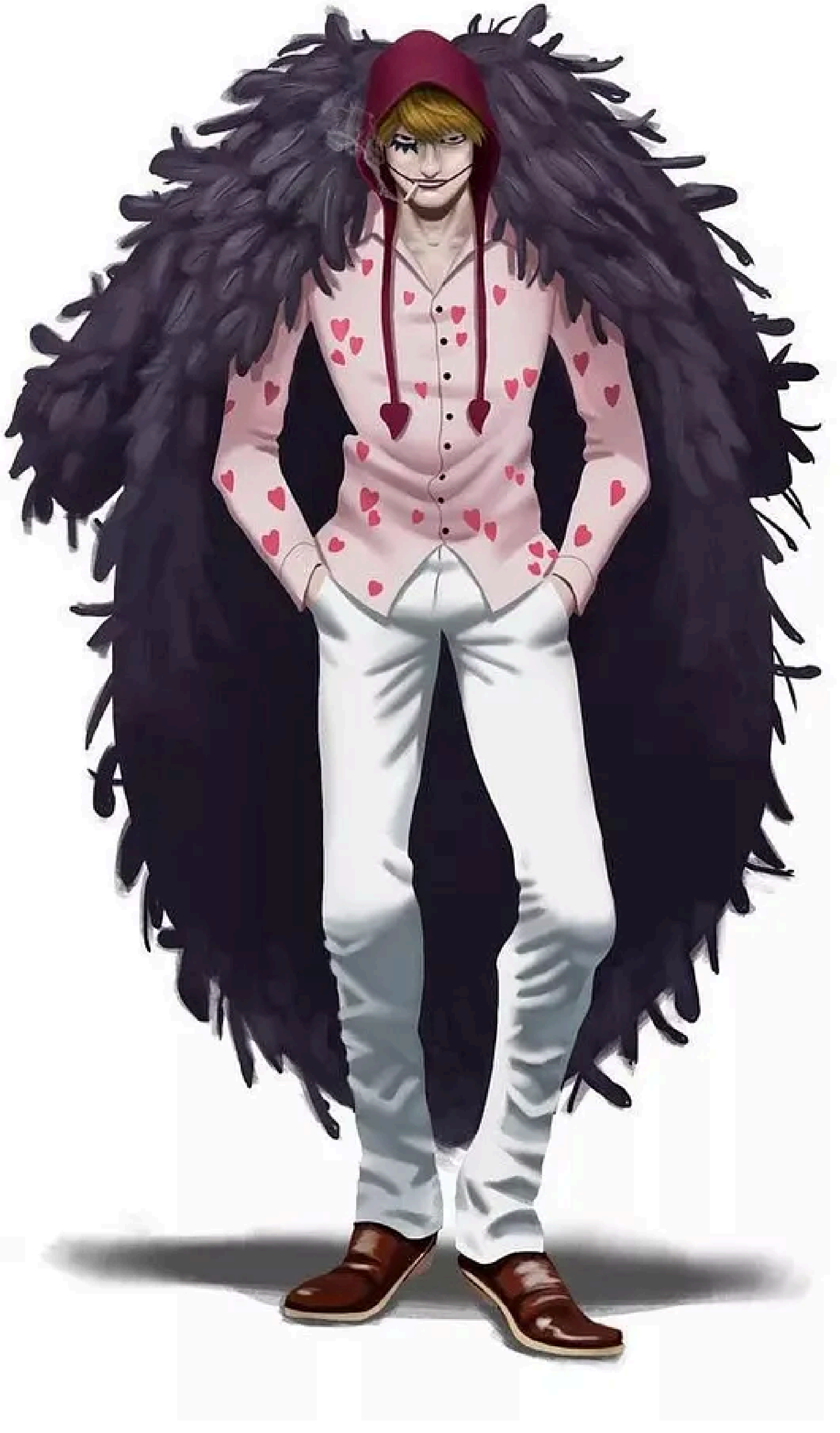

Adikku kemudian kembali, setelah sekian tahun menghilang. Kebetulan juga kelompokku sedang menyusupkan salah satu dari kami ke kubu Pemerintah Dunia, maka aku memberikan ia sebuah posisi di eksekutif kami. Perlu kalian ketahui posisiku sebagai keturunan naga langit dan Joker memungkinkan atas informasi, salah satunya juga memegang rahasia kunci "kekayaan/kekuasaan" dari Pemerintah

Dunia. Oleh sebab itu, posisiku sangat kuat dan bahkan dapat mempengaruhi kebijakan Pemerintah Dunia yang perlu dilindungi oleh mereka lewat cara apapun sekuat mungkin, bahkan dengan bantuan dukungan militer demi menjaga keamanan diriku dan Dressrosa.

Dressrosa sendiri adalah sebuah negeri yang tenang dan makmur, di permukaan. Karena dalam pemerintahanku, aku akan melakukan apapun demi menjaga kondisi ideal tersebut. Lewat penculikan pada mereka yang membahayakan kedudukannya, pembunuhan juga perbudakan untuk sekaligus menjadikan para ancaman tersebut sebagai tenaga buruh yang murah untuk dieksploitasi dan membuat mereka diam selama mungkin lewat kekuatan kolega-kolegaku. Aku bahkan meminggirkan keakraban dengan beberapa penduduk asli sana, para kurcaci demi menguasai alam mereka dan memperbudak mereka juga, karena mereka mudah diperdaya dengan ucapan serta kebaikan tentunya, sedikit mirip kisah tanah Papua, walau perbedaannya di sini aku juga menculik tuan putri mereka tentunya.

Get anakkopi’s stories in your inbox

Join Medium for free to get updates from this writer.

Enter your email

Subscribe

Remember me for faster sign in

Selain perlindungan dari Pemerintah Dunia, aku juga memperoleh dukungan materiil konkrit dari para pihak (penjahat/bajak laut dan negara lainnya) yang bekerjasama serta diuntungkan oleh keberadaan industri dan suplai produksi dariku. Para kaisar lautan (Yonkou) bahkan, para penguasa Dunia Baru (Amerika).

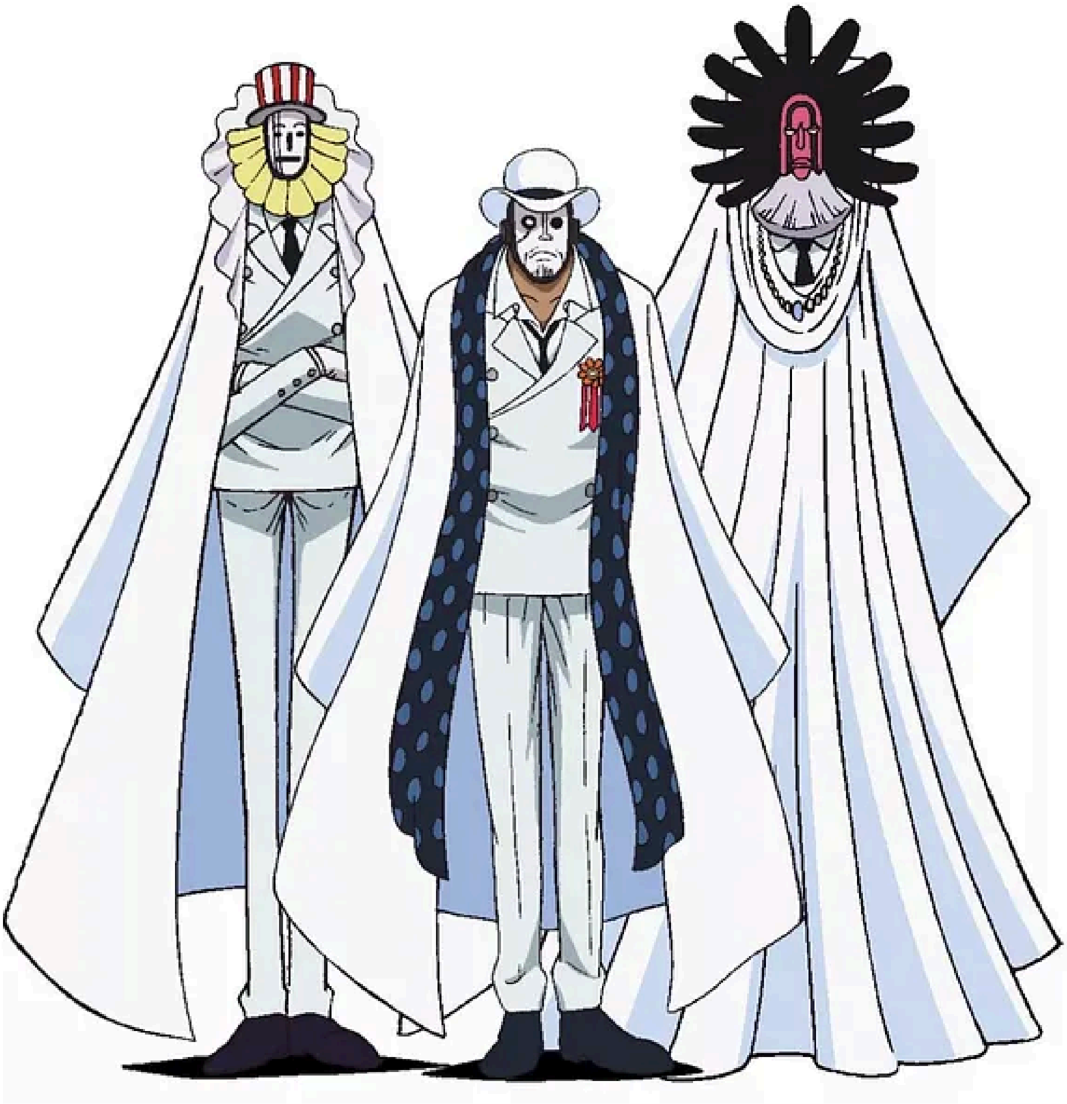

Pemerintah Dunia selain sukarela mengirimkan angkatan militernya demi perlindungan Dressrosa, bahkan bersedia melancarkan operasi intelegen yang cermat lewat kaki tangannya, yakni lembaga intelejen Cipher Pol (CP) 0 yang mungkin seperti CIA. Memalsukan "seolah-olah" kejatuhanku, demi menjebak para bajak laut muda yang sedang mengincarku.

Namun kepercayaan diriku terlampau berlebih dan mahal harganya. Puluhan tahun hegemoni kekuasaan dinastiku akhirnya hancur, manakala kepemimpinanku ditumbangkan aliansi bajak laut Topi Jerami dan Trafargar Law (Hearts). Law adalah seorang mantan kerabatku dan kesayangan adikku yang ternyata seorang mata-

mata dari Angkatan Laut Pemerintah Dunia, guna mencegah rencana besar kudeta di Dressrosa. Aku bunuh dia, Ia bantu selamatkan Law dan kini Law kembali untuk menantangku. Kejumawaanku akhirnya kena batunya. Walau sesungguhnya aku mampu memprediksi, namun karena menganggap remeh dalam upaya mencegahnya, maka aku menelan kekalahan. Seharusnya krisis yang mengancam perekonomian negeriku semenjak aliansi tersebut menghancurkan pabrikku di Punk Hazard menjadi peringatan. Lewat operasi rahasia yang dilakukan Aliansi tersebut sehingga menciptakan huru hara serta pertempuran berdarah menjadi penanda tumbangnya kekuasaan Doflamingo. Lepasnya para tahanan dari perbudakan di pelabuhanku menjadi pemicu People Power. Belum lagi kakak angkatnya Sabo si Leninis dari Tentara Revolusi bergabung di kericuhan bersama kawan-kawannya pula!

Hey, aku perlu mencegahnya atau setidaknya aku hancur, negeriku juga merasakannya..dengan kemampuanku, aku menciptakan huru hara kepanikan massal di detik terakhir kekuasaanku sembari berupaya melakukan pembasmian lewat kemampuanku: *Bird Cage* (Sangkar Burung) juga mengingatkan kalian pada kerusuhan yang terjadi pada Indonesia di tahun 1998 (tentu saja tidak persis secara penuh). Aku mengerahkan semua eksekutif dan kekuatan tempurku demi menghadang gejolak perlawanan ini. Sebuah pertempuran besar terjadi di pelbagai titik di Dressrosa. Dengan pertarunganku sendiri tentunya berada di pusat negeri Bahkan ketika aku kritis, para kroco di bawahku pun masih bertekad mengikuti dan melindungiku. Kesetiaan dan kemaruk mereka memang mengakar.

Aku memang kalah. Aku memang runtuh. Setidaknya negeriku pun luluh. Lalu selain Dressrosa dan lautan yang kehilangan, apa yang akan terjadi di masa depan?

Perang Tahta!!!

Aku memang kalah. Aku memang runtuh. Setidaknya negeriku pun luluh. Lalu selain Dressrosa dan lautan yang kehilangan, apa yang akan terjadi di masa depan? Perang Tahta!!!

Hey, sebelum menutup kisahku, ini sebuah kutipan dariku:

> *"Kalau tidak bisa patuh, ya harus dibunuh. Fufufufufufu!!!"*

Cat: Sebisa mungkin penulis akan meneruskan ke depannya kacamata popular untuk edukasi dasar terkait dunia perlawanan

Ditulis oleh: anakkopi